

# BAB 5

CHAPTER



## PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN *Agriculture, Livestock and Fishery*

Produksi jamur yang mendominasi produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut jenis tanaman mengalami penurunan pada tahun 2019, yaitu turun sebesar 6.272,4 ton

*Mushroom production which dominated production of seasonal vegetables and fruits by kind of plant decreased in 2019, which was down by 6,272.4 ton.*

<https://sle.bps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan.
2. **Survei Pertanian Hortikultura (SPH)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.
3. **Kuesioner yang digunakan** dalam pengumpulan data SPH mencakup: SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah - buahan semusim. SPH-BST digunakan untuk data Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. SPH-TBF digunakan untuk data Tanaman biofarmaka dan SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
4. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** : Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah - buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun,

## TECHNICAL NOTES

1. **The Agricultural Statistics Data Collection (SP)** was organized by the BPS Statistics Indonesia in collaboration with Agriculture and An Agency.
2. **The Agricultural Survey for Horticulture (SPH)** is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.
3. **The questionnaire used in the SPH data collection includes:** SPH-SBS used for data of vegetables and seasonal fruits plant. SPH-BST used for data of annual fruit and vegetables plant. SPH-TBF used for data of bioplant and SPH-TH used for data of ornamental plant.
4. **Seasonal vegetables and fruit plants:** Seasonal vegetable plants are plants as the source of vitamins, mineral salts, and others, which are consumed in the form of the plant leaves, flowers, fruits and tubers, which the age are less than one year old. b. Seasonal fruit plants are plants as a source of vitamins, mineral salts, and others, which consumed from the parts of the plants such as fruit, aged less than one year

- dapat berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  6. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  7. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias. Tanaman ini pekarangan dan sebagainya
  8. **Data yang dikumpulkan** dalam SPH mencakup: data tentang luas tanam, luas panen (untuk buah – buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
- can be a tree/clump but it creeping, and soft trunked.*
5. **Annual fruit plants** are plants as a source of vitamins, mineral salts, and others, which are consumed from the plant parts such as fruit and are annual plants. **Annual vegetable plants** are plants as the source of vitamins, mineral salts, and others, which are consumed from the parts of the plants as the plant leaves or fruits which the age are more than one year.
  6. **Medicinal plants** are plants that are useful for pharmaceuticals, cosmetics and health that are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruit, tuber (rhizome) or root.
  7. **Ornamental plants** are plants that have a value of beauty either in shape, leaf color, canopy as well as its flowers, often used for decorating the yard and so fort.
  8. **Data collected** in the Agricultural Survey for Horticulture (SPH) include: planting area, harvested area (for the annual fruit is the number of plants that produce), production, damage area, the final plant area, and the selling price of farmers .



9. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
10. **Luas panen tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang habis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi wortel, lobak dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah
11. **Produksi** adalah hasil dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
9. **Harvested area** is the area of vegetable plants, fruits, medicinal and ornamental plants that ready for harvesting/harvested in the period of reporting'
10. **Harvested area of the vegetable plants:** crops area which harvested at once/depleted/unloaded and crops area which harvested several times (more than once) / not depleted. **The crops that harvested at once/depleted/unloaded** is the crop that after harvested is directly unloaded/ removed, consisting of scallions, garlic, onion leaf, potatoes, cabbage, cauliflower, mustard greens, carrots, radishes and red beans. **Plants that harvested manytimes (more than once)/not depleted** are plants that harvested more than once and usually unloaded when the last harvests are no longer adequate, consisting of: long beans, big chili, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.
11. **Production** is the yield according to the form of crops of vegetables, fruits, medicinal, and ornamental plants taken based on the harvested area during the reporting month/quarter.



## 5.1 PERTANIAN/AGRICULTURE

**Tabel 5.1.1** Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019  
**Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Sleman Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Moyudan	2	1	4	4
2. Minggir	-	-	15	22
3. Seyegan	2	1	72	85
4. Godean	3	2	11	7
5. Gamping	-	-	18	23
6. Mlati	1	1	22	25
7. Depok	-	-	5	8
8. Berbah	-	-	2	3
9. Prambanan	1	2	45	52
10. Kalasan	13	19	135	137
11. Ngemplak	4	4	217	237
12. Ngaglik	-	-	311	311
13. Sleman	2	4	133	165
14. Tempel	1	-	95	97
15. Turi	-	-	140	158
16. Pakem	-	-	214	283
17. Cangkringan	-	-	125	112
<b>Sleman</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>1 564</b>	<b>1 729</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-	-
4. Godean	-	-	-	-
5. Gamping	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	-	-
7. Depok	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-
9. Prambanan	-	-	-	-
10. Kalasan	-	-	-	-
11. Ngemplak	-	-	-	-
12. Ngaglik	-	-	-	-
13. Sleman	-	-	-	-
14. Tempel	-	-	-	-
15. Turi	-	-	-	-
16. Pakem	-	-	-	-
17. Cangkringan	-	-	-	-
<b>Sleman</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict  (1)	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
1. Moyudan	-	-	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-	-	-	-
4. Godean	-	-	-	-	-	-
5. Gamping	26	12	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	1	2	-	-
7. Depok	11	11	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-	-	-
9. Prambanan	15	17	-	-	-	-
10. Kalasan	27	28	19	23	-	-
11. Ngemplak	12	14	10	7	-	-
12. Ngaglik	26	22	8	6	-	-
13. Sleman	2	2	3	5	-	-
14. Tempel	-	-	-	3	-	-
15. Turi	4	5	6	6	-	-
16. Pakem	-	-	11	17	-	-
17. Cangkringan	10	11	9	5	-	-
<b>Sleman</b>	<b>133</b>	<b>122</b>	<b>67</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Sleman Regency, 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	11,6	3,6	61,4	62,0
2. Minggir	-	-	188,0	250,2
3. Seyegan	14,4	6	1 365,3	589,6
4. Godean	20,3	10	184,1	71,3
5. Gamping	-	-	150,6	167,3
6. Mlati	11,4	6	330,4	213,8
7. Depok	-	-	55,6	39,2
8. Berbah	-	0	44,0	47,8
9. Prambanan	6	12	412,7	421,6
10. Kalasan	154,8	162,9	797,6	1 035,5
11. Ngemplak	56	28	2 288,4	1 752,4
12. Ngaglik	-	-	1 936,8	1 838,7
13. Sleman	13,8	21,5	1 356,2	966,1
14. Tempel	5,5	-	1 061,9	719,3
15. Turi	-	-	992,4	1 388,4
16. Pakem	-	-	1 831,6	1 598,0
17. Cangkringan	-	-	788,3	776,6
<b>Sleman</b>	<b>293,8</b>	<b>250</b>	<b>13 845,3</b>	<b>11 937,8</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-	-
4. Godean	-	-	-	-
5. Gamping	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	-	-
7. Depok	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-
9. Prambanan	-	-	-	-
10. Kalasan	-	-	-	-
11. Ngemplak	-	-	-	-
12. Ngaglik	-	-	-	-
13. Sleman	-	-	-	-
14. Tempel	-	-	-	-
15. Turi	-	-	-	-
16. Pakem	-	-	-	-
17. Cangkringan	-	-	-	-
<b>Sleman</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat	Tomato	Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)		(13)	(14)	(15)
1. Moyudan	-	-	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-	-	-	-
4. Godean	-	-	-	-	-	-
5. Gamping	199,5	112,0	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	4,4	32,2	-	-
7. Depok	140,2	147,2	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-	-	-
9. Prambanan	211,5	199,4	-	-	-	-
10. Kalasan	307,8	309,0	90,3	301,6	-	-
11. Ngemplak	154	149,0	139	110,5	-	-
12. Ngaglik	262	248,9	51,8	126,5	-	-
13. Sleman	36,5	24,5	53,8	78,2	-	-
14. Tempel	-	-	-	36,0	-	-
15. Turi	50	60,5	71,3	82,6	-	-
16. Pakem	-	-	111,3	341,6	-	-
17. Cangkringan	112,5	125,7	143,5	42,0	-	-
<b>Sleman</b>	<b>1 474</b>	<b>1 376,2</b>	<b>665,4</b>	<b>1 151,2</b>	-	-

Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim  
menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Sleman,  
2016–2019**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind  
of Plant (ha) in Sleman Regency, 2016– 2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	37	32	17	14
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	5	6	29	34
Bayam/ <i>Spinach</i>	179	140	130	114
Buncis/ <i>Green Bean</i>	75	72	57	47
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	695	1 023	827	823
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	574	817	737	668
Jamur/ <i>Mushroom</i>	155 919	97 267	48 124	58 161
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	206	179	157	128
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	187	149	132	117
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	30	36	21	11
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	45	61	57	52
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	28	30	19	7
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	219	160	133	122
Terung/ <i>Eggplant</i>	89	114	81	80
Tomat/ <i>Tomato</i>	56	72	67	72
Melon/ <i>Melon</i>	97	53	46	28
Semangka/ <i>Watermelon</i>	53	18	22	22

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Sleman, 2016–2019**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) in Sleman Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	352,3	322,5	168,8	142,8
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	33,5	57,0	293,8	254,1
Bayam/ <i>Spinach</i>	1337,7	1 019,9	865,6	597,5
Buncis/ <i>Green Bean</i>	439,5	754,4	776,5	649,0
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	3 726,2	7 373,3	7 170,6	6 506,2
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	1 828,7	5 686,2	6 674,7	5 633,4
Jamur/ <i>Mushroom</i>	129 900,1	32 903,0	35 381,9	29 109,5
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1 406,6	1 334,6	1 381,3	1 450,8
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	1 673,5	1 579,7	1 425,5	1 412,7
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	345,4	436,1	271	134,3
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	595,4	989,5	1 039,3	930,2
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	180,6	910,9	476	179,6
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	2 553,3	1 818,0	1 474	1 390,2
Terung/ <i>Eggplant</i>	821,7	1 325,6	672,5	1 323,2
Tomat/ <i>Tomato</i>	775,3	723,2	665,4	1 157,4
Melon/ <i>Melon</i>	1 956,8	1 201,6	1 101,8	497,9
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1294	285,0	434,0	520,2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Sleman Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	-	2 500	-	300
2. Minggir	1 828	1 432	1 020	3 111
3. Seyegan	766	766	131	129
4. Godean	925	691	680	500
5. Gamping	14 100	11 750	4 000	3 000
6. Mlati	578	546	428	308
7. Depok	261	87	189	63
8. Berbah	621	865	363	396
9. Prambanan	508 294	72 994	12 583	6 583
10. Kalasan	8 200	8 200	1 375	750
11. Ngemplak	7 360	6 560	1 613	1 113
12. Ngaglik	9 278	-	440	-
13. Sleman	1 515	1 015	1 098	598
14. Tempel	1 566	-	601	-
15. Turi	8 066	8 066	3 025	3 025
16. Pakem	2 269	1 269	504	204
17. Cangkringan	8 066	4 066	3 025	1 525
<b>Sleman</b>	<b>573 693</b>	<b>120 807</b>	<b>31 075</b>	<b>21 605</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	600
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	157	155	85	85
4. Godean	1 123	875	-	-
5. Gamping	6 200	3 400	4 200	2 300
6. Mlati	-	-	1	1
7. Depok	255	85	192	64
8. Berbah	751	509	218	214
9. Prambanan	12 228	2 528	8 940	4 240
10. Kalasan	500	500	750	750
11. Ngemplak	1 386	886	1 338	938
12. Ngaglik	-	-	12 090	-
13. Sleman	17	17	1 279	879
14. Tempel	234	-	271	-
15. Turi	1 008	1 008	2 017	2 017
16. Pakem	704	304	252	152
17. Cangkringan	1 008	508	2 017	1 517
<b>Sleman</b>	<b>25 571</b>	<b>10 775</b>	<b>33 650</b>	<b>13 757</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Sleman Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Moyudan	-	9 000	-	300
2. Minggir	3 833	7 380	1 948	10 278
3. Seyegan	3 164	3 342	407	360
4. Godean	6 345	3 929	4 438	2 032
5. Gamping	45 172	40 972	11 530	8 340
6. Mlati	2 161	2 317	2 106	1 094
7. Depok	595	186	355	74
8. Berbah	3 614	4 414	2 178	1 432
9. Prambanan	1 308 555	418 442	61 867	28 283
10. Kalasan	32 800	44 160	2 598	3 668
11. Ngemplak	41 299	36 180	7 588	3 659
12. Ngaglik	22 453	-	1 455	-
13. Sleman	7 297	5 305	4 495	1 972
14. Tempel	6 422	-	1 496	-
15. Turi	32 264	35 382	12 100	8 535
16. Pakem	10 031	3 978	1 770	372
17. Cangkringan	30 076	21 944	11 880	5 805
<b>Sleman</b>	<b>1 556 081</b>	<b>636 931</b>	<b>128 211</b>	<b>76 204</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	2 000
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	485	931	370	376
4. Godean	8 099	6 739	-	-
5. Gamping	22 454	17 445	12 564	8 168
6. Mlati	-	-	4	4
7. Depok	752	273	400	128
8. Berbah	1 887	3 690	445	1 070
9. Prambanan	48 345	18 349	38 904	22 465
10. Kalasan	2 000	3 772	3 000	3 106
11. Ngemplak	7 029	6 141	6 476	5 448
12. Ngaglik	-	-	25 631	-
13. Sleman	99	141	6 119	5 211
14. Tempel	1 268	-	1 117	-
15. Turi	4 034	5 927	8 066	8 307
16. Pakem	2 792	1 040	1 124	498
17. Cangkringan	3 761	3 464	9 659	7 247
<b>Sleman</b>	<b>103 005</b>	<b>67 912</b>	<b>113 879</b>	<b>64 028</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Sleman, 2016–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Sleman Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	5 320	5 525	5 667	3 623
Jahe	665 764	602 224	573 693	120 807
Kapulaga	3 459	3 090	3 082	2 297
Keji Beling	9 064	10 092	31 030	26 607
Kencur	26 416	26 081	25 571	10 775
Kunyit	25 292	37 194	33 650	13 757
Laos/Lengkuas	37 698	36 774	31 075	21 605
Lempuyang	18 684	17 149	14 550	10 249
Lidah Buaya	16 999	24 767	132 415	126 443
Mahkota Dewa*)	11 700	20 642	11 200	6 153
Mengkudu/Pace*)	9 798	21 621	8 507	5 750
Sambiloto	13 016	9 658	15 802	11 901
Temuireng	10 551	11 157	11 338	8 876
Temukunci	7 643	7 614	7 719	6 184
Temulawak	22 53	22 504	19 799	15 717

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman  
(kg) di Kabupaten Sleman, 2016–2019**  
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in  
Sleman Regency, 2016-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	7 502	36 013	19 383	6 704
Jahe	1 221 693	4 689 247	1 556 081	636 931
Kapulaga	5 913	24 728	12 337	7 478
Keji Beling	17 000	17 308	80 517	11 083
Kencur	60 438	187 144	103 005	67 912
Kunyit	39 469	192 392	113 879	64 028
Laos/Lengkuas	60 924	238 620	128 211	76 204
Lempuyang	41 862	126 999	69 913	64 160
Lidah Buaya	24 395	83 054	447 522	252 509
Mahkota Dewa*)	266 701	758 784	319 524	91 010
Mengkudu/Pace*)	27 322	126 434	40 723	15 662
Sambiloto	17 439	30 180	35 903	3 827
Temuireng	12 766	72 065	42 417	28 166
Temukunci	9 632	52 407	29 156	11 003
Temulawak	39 619	150 767	82 593	73 087

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel**  
**Table** 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Sleman Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	9	-	-
4. Godean	-	500	-	-
5. Gamping	300	550	-	-
6. Mlati	1 336	150	-	-
7. Depok	56	66	-	-
8. Berbah	179	209	-	-
9. Prambanan	-	13	-	-
10. Kalasan	214	314	-	-
11. Ngemplak	-	861	-	2 634
12. Ngaglik	84	97	-	-
13. Sleman	-	121	-	-
14. Tempel	16	72	-	-
15. Turi	-	81	-	-
16. Pakem	3 965	2 00	6 118	15 090
17. Cangkringan	-	161	-	6 576
<b>Sleman</b>	<b>6 150</b>	<b>5 604</b>	<b>6 118</b>	<b>24 300</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-	-
4. Godean	-	-	-	-
5. Gamping	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	-	-
7. Depok	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-
9. Prambanan	10	15	-	-
10. Kalasan	111	24	-	-
11. Ngemplak	-	176	-	152
12. Ngaglik	-	-	-	-
13. Sleman	-	15	-	-
14. Tempel	-	-	-	-
15. Turi	-	-	-	-
16. Pakem	80	40	44	-
17. Cangkringan	-	76	-	52
<b>Sleman</b>	<b>201</b>	<b>346</b>	<b>44</b>	<b>204</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Sleman Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	18	-	-
4. Godean	-	1 000	-	-
5. Gamping	500	950	-	-
6. Mlati	10 688	9 946	-	-
7. Depok	112	353	-	-
8. Berbah	358	1 215	-	-
9. Prambanan	-	110	-	-
10. Kalasan	1 028	1 452	-	-
11. Ngemplak	-	3 044	-	16 682
12. Ngaglik	2 630	238	-	-
13. Sleman	-	642	-	-
14. Tempel	32	176	-	-
15. Turi	-	561	-	-
16. Pakem	7 930	18 880	513 912	956 172
17. Cangkringan	-	489	-	43 840
<b>Sleman</b>	<b>20 911</b>	<b>39 074</b>	<b>513 912</b>	<b>1 016 694</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	3	-	-
4. Godean	-	-	-	-
5. Gamping	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	-	-
7. Depok	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-
9. Prambanan	20	28	-	-
10. Kalasan	222	48	-	-
11. Ngemplak	-	752	-	704
12. Ngaglik	-	0	-	-
13. Sleman	-	43	-	-
14. Tempel	-	-	-	-
15. Turi	-	-	-	-
16. Pakem	160	160	88	-
17. Cangkringan	-	3 960	-	1 924
<b>Sleman</b>	<b>402</b>	<b>4 994</b>	<b>88</b>	<b>2 628</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Sleman, 2016–2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Sleman Regency, 2016– 2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krisan	44 327	37 102	6 118	24 300
Adenium (Kamboja Jepang)	15 080	13 379	12 273	11 897
Anggrek	13 526	3 042	6 150	10 154
Melati	10 074	5 544	201	4 549
Aglaonema	11 210	10 633	9 548	9 091
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	16 006	12 381	9 363	9 053
Palem*)	9 054	9 081	7 903	6 836
Anthurium Bunga	8 383	584	824	5 837
Anthurium Daun	10 498	9 722	7 038	6 404
Euphorbia	8 951	5 911	5 280	5 675
Heliconia (Pisang-Pisangan)	6 781	223	298	6 279
Phylodendron	7 473	5 405	3 947	3 131
Diffenbachia	5 070	3 618	2 924	3 219
Ixora (Soka)	5 512	4 301	4 181	4 342
Gladiol	4 758	24	387	4 340

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman (tangkai)  
di Kabupaten Sleman, 2016– 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in  
Sleman Regency, 2016– 2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krisan	2 885 333	596 406	513 912	1 016 694
Adenium (Kamboja Jepang)	32 569	131 549	80 978	57 622
Anggrek	30 441	14 166	20 911	39 074
Melati	23 643	37 892	17 627	16 957
Aglaonema	22 993	97 986	56 209	43 251
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	22 612	43 266	21 368	20 457
Palem*)	16 782	55 512	30 426	24 309
Anthurium Bunga	16 021	3 563	3 431	8 661
<i>Anthurium Daun</i>	15 550	33 206	16 526	14 954
Euphorbia	12 920	23 761	12 411	12 937
Heliconia (Pisang-Pisangan)	12 054	447	584	13 474
Phylodendron	10 783	22 819	8 007	6 373
Diffenbachia	9 079	24 066	11 699	12 151
Ixora (Soka)	8 562	16 844	8 398	8 886
Gladiol	8 368	48	768	13 560

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.13

**Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Sleman Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	3 539,4	2 116,5	139,4	103,2
2. Minggir	4 533,1	2 726,1	371,5	83,3
3. Seyegan	48,3	59,8	52,8	20,8
4. Godean	168,5	100,5	105,9	14,5
5. Gamping	534,1	631,6	521,8	521,8
6. Mlati	53,8	74	89,6	18
7. Depok	-	210	2,2	-
8. Berbah	265,9	312,5	6	6
9. Prambanan	175,8	175,3	18,5	37,2
10. Kalasan	1 061,3	2 546,4	172,3	20,6
11. Ngemplak	54	213,4	1,3	1,3
12. Ngaglik	9	9	11,2	11,2
13. Sleman	28,2	28,2	-	-
14. Tempel	11,2	11,2	28,8	15,4
15. Turi	7	8	206,2	221,7
16. Pakem	15	30	48	48
17. Cangkringan	9,3	9,3	38,3	38,3
<b>Sleman</b>	<b>10 513,9</b>	<b>9 261,8</b>	<b>1 813,8</b>	<b>1 161,3</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	315,1	273,5	374,8	373,9
2. Minggir	3	4,3	356,2	399,4
3. Seyegan	0,6	3,8	91,9	91,9
4. Godean	6,8	23,1	168,7	74,5
5. Gamping	38,1	69,2	981,9	493,2
6. Mlati	0,2	6,7	286,8	338,4
7. Depok	-	-	47,5	25,2
8. Berbah	-	-	128,3	95,2
9. Prambanan	-	3,2	394,5	293,1
10. Kalasan	25,1	-	970,4	1518,8
11. Ngemplak	0,2	11,3	137,9	328,3
12. Ngaglik	0,7	4,8	66,7	61,4
13. Sleman	-	94,4	42,1	53,4
14. Tempel	-	28,4	95,3	47,5
15. Turi	0,8	10,4	56,2	66,5
16. Pakem	7,6	122	107,1	175,6
17. Cangkringan	4,3	64,8	221,3	258,2
<b>Sleman</b>	<b>402,5</b>	<b>719,9</b>	<b>4527,6</b>	<b>4694,5</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Moyudan	332,3	330	-	-
2. Minggir	90,9	90,5	6,7	1,1
3. Seyegan	107,1	107,1	8,5	0,6
4. Godean	10,8	13,4	6,8	0,7
5. Gamping	154	186,6	5	4,7
6. Mlati	160,1	111	-	-
7. Depok	41,8	23,1	-	-
8. Berbah	84,9	58,4	-	-
9. Prambanan	251,2	61	-	-
10. Kalasan	141,8	196	17,4	-
11. Ngemplak	272,8	558,8	2,9	18,6
12. Ngaglik	143,6	119,3	89,6	64,2
13. Sleman	23,6	27,5	24,5	55,3
14. Tempel	44,4	24,6	27 498,3	17 979
15. Turi	5,4	10,4	55 932,8	20 260
16. Pakem	39,2	70,7	4 296,3	636,9
17. Cangkringan	65,6	76,5	407,6	171,8
<b>Sleman</b>	<b>1 969,5</b>	<b>2 064,9</b>	<b>88 296,4</b>	<b>39 192,9</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Sleman, 2016–2019**

**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Sleman Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/ Fruits:</b>				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	4 342,8	21 333	14 865	526,8
Anggur/ <i>Grape</i>	-	30	7	1,4
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	495,1	1 366	1 125	86,2
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	1 627,4	7 678	6 219	968,6
Durian/ <i>Durian</i>	3 970,6	23 716	18 138	1 161,3
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	2 519,1	19 303	14 093	1 468,4
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 493,3	2 492	2 239	388,4
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	103,5	906	684	101
Jeruk Siam	1 646,4	4 101	4 025	719,9
Jeruk/ <i>Orange</i>	-	5 007	4 709	-
Mangga/ <i>Mango</i>	10 560,4	171 463	105 139	9 261,8
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	955,6	6 109	4 068	732,3
Markisa/ <i>Marquisa</i>	51,6	602	663	60,7
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	18 166,5	39 825	31 283	2 415,6
Nenas/ <i>Pineapple</i>	111,5	2 918	1 586	192,8
Pepaya/ <i>Papaya</i>	10 384,8	18 468	19 695	2 064,9
Pisang/ <i>Banana</i>	11 168,5	42 842	45 276	4 694,5
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	17 269,7	58 310	39 143	1 639,2
Salak/ <i>Salacca</i>	75 955,6	359 633	882 964	39 192,9
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	3 846,3	14 952	11 631	552,7
Sirsak/ <i>Soursap</i>	475,2	2 286	3 082	247,3
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	5 224,6	16 714	17 585	1 141,3
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	1 893	1 137	174,3
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	39 426	25 209	3 541,3
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	7 763	3 231	419,9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

## 5.2 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019  
**Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Sleman Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict  (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Moyudan	-	-	620,90	620,60
2. Minggir	-	-	431,60	431,60
3. Seyegan	-	-	481,50	481,50
4. Godean	-	-	440,50	440,50
5. Gamping	-	-	295,30	295,30
6. Mlati	-	-	312,80	312,80
7. Depok	-	-	60,40	59,20
8. Berbah	-	-	1,80	1,80
9. Prambanan	-	-	145,04	144,04
10. Kalasan	-	-	191,50	191,50
11. Ngemplak	-	-	195,40	195,40
12. Ngaglik	-	-	347,00	346,00
13. Sleman	-	-	386,50	386,50
14. Tempel	-	-	263,90	263,90
15. Turi	-	-	262,25	260,25
16. Pakem	-	-	241,55	241,55
17. Cangkringan	-	-	261,23	261,23
<b>Sleman</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4 939,17</b>	<b>4 933,67</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	0,10	0,10
4. Godean	-	-	0,30	0,30
5. Gamping	-	-	0,16	0,16
6. Mlati	-	-	-	-
7. Depok	-	-	0,15	0,15
8. Berbah	-	-	-	-
9. Prambanan	-	-	0,50	0,50
10. Kalasan	-	-	0,50	0,50
11. Ngemplak	-	-	0,85	0,85
12. Ngaglik	-	-	-	-
13. Sleman	-	-	4,25	4,25
14. Tempel	-	-	0,66	0,66
15. Turi	-	-	46,13	40,93
16. Pakem	-	-	28,00	28,00
17. Cangkringan	-	-	178,15	178,15
<b>Sleman</b>	-	-	<b>259,75</b>	<b>254,55</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Moyudan	7,90	7,90	96,60	98,16
2. Minggir	1,03	1,03	96,50	96,50
3. Seyegan	2,20	2,20	55,72	55,72
4. Godean	0,25	0,25	132,30	100,30
5. Gamping	0,20	0,20	15,80	31,80
6. Mlati	0,10	0,10	14,05	13,90
7. Depok	0,40	0,40	36,08	36,08
8. Berbah	-	-	17,50	35,00
9. Prambanan	20,53	18,53	141,96	141,96
10. Kalasan	4,00	3,00	120,98	150,96
11. Ngemplak	5,00	5,00	71,54	100,08
12. Ngaglik	-	-	57,90	116,10
13. Sleman	-	-	8,15	16,30
14. Tempel	-	-	1,50	3,00
15. Turi	6,00	4,50	3,65	3,90
16. Pakem	13,00	13,00	14,95	25,90
17. Cangkringan	26,44	26,44	40,74	63,48
<b>Sleman</b>	<b>87,05</b>	<b>82,55</b>	<b>925,92</b>	<b>1 089,14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Moyudan	-	-	98,16	98,16
2. Minggir	-	-	96,50	96,50
3. Seyegan	-	-	55,72	55,72
4. Godean	-	-	132,30	100,30
5. Gamping	-	-	31,80	31,80
6. Mlati	-	-	13,90	13,90
7. Depok	-	-	36,08	36,08
8. Berbah	-	-	35,00	35,00
9. Prambanan	-	-	141,96	141,96
10. Kalasan	-	-	233,96	150,96
11. Ngemplak	-	-	138,08	100,08
12. Ngaglik	-	-	136,00	116,10
13. Sleman	-	-	16,30	16,30
14. Tempel	-	-	3,00	3,00
15. Turi	-	-	3,90	3,90
16. Pakem	-	-	25,90	25,90
17. Cangkringan	-	-	76,48	63,48
<b>Sleman</b>	-	-	<b>1 275,04</b>	<b>1 089,14</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/*Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Sleman Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	-	-	843,58	786,99
2. Minggir	-	-	588,45	559,98
3. Seyegan	-	-	618,43	600,13
4. Godean	-	-	682,20	609,93
5. Gamping	-	-	372,25	363,98
6. Mlati	-	-	449,52	424,89
7. Depok	-	-	32,71	82,95
8. Berbah	-	-	86,46	1,65
9. Prambanan	-	-	198,86	188,61
10. Kalasan	-	-	263,21	249,52
11. Ngemplak	-	-	244,39	234,23
12. Ngaglik	-	-	498,66	418,28
13. Sleman	-	-	545,25	512,23
14. Tempel	-	-	343,59	354,87
15. Turi	-	-	347,05	308,36
16. Pakem	-	-	326,72	306,99
17. Cangkringan	-	-	307,98	266,40
<b>Sleman</b>	-	-	<b>6 749,30</b>	<b>6 269,98</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	0,24	0,04
4. Godean	-	-	0,38	0,12
5. Gamping	-	-	0,21	0,07
6. Mlati	-	-	1,01	-
7. Depok	-	-	0,35	0,06
8. Berbah	-	-	0,01	-
9. Prambanan	-	-	0,55	0,18
10. Kalasan	-	-	0,75	0,21
11. Ngemplak	-	-	1,17	0,42
12. Ngaglik	-	-	2,76	-
13. Sleman	-	-	5,11	1,47
14. Tempel	-	-	0,66	0,26
15. Turi	-	-	55,11	11,10
16. Pakem	-	-	36,02	10,44
17. Cangkringan	-	-	183,12	44,08
<b>Sleman</b>	-	-	<b>287,43</b>	<b>68,46</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Moyudan	7,07	0,92	80 680,04	58 067,53
2. Minggir	0,93	0,21	15 372,50	57 085,54
3. Seyegan	1,99	0,34	6 662,65	33 296,04
4. Godean	4,11	0,02	12 178,37	73 597,11
5. Gamping	0,18	0,03	2 477,00	5 042,21
6. Mlati	0,69	0,01	2 135,13	2 203,98
7. Depok	-	0,06	3 292,60	5 720,84
8. Berbah	0,40	-	2 175,25	5 549,60
9. Prambanan	15,39	2,63	27 103,70	22 509,18
10. Kalasan	3,65	0,53	25 486,35	24 473,23
11. Ngemplak	4,49	0,75	13 346,05	16 114,54
12. Ngaglik	-	-	5 239,25	16 288,92
13. Sleman	-	-	1 333,25	2 584,53
14. Tempel	-	-	271,50	466,68
15. Turi	6,04	0,83	537,00	618,38
16. Pakem	7,71	1,95	1 474,25	15 347,30
17. Cangkringan	17,92	3,71	55 97,55	10 149,50
<b>Sleman</b>	<b>70,57</b>	<b>12,00</b>	<b>205 362,44</b>	<b>349 115,12</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Moyudan	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	9,90	28,66
4. Godean	-	-	-	-
5. Gamping	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	0,22	3,33
7. Depok	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-
9. Prambanan	-	-	1,21	34,66
10. Kalasan	-	-	60,06	46,00
11. Ngemplak	-	-	42,96	33,98
12. Ngaglik	-	-	8,40	52,66
13. Sleman	-	-	9,90	40,66
14. Tempel	-	-	3,81	50,66
15. Turi	-	-	-	-
16. Pakem	-	-	-	-
17. Cangkringan	-	-	0,88	10,67
<b>Sleman</b>	-	-	<b>137,34</b>	<b>301,29</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/*Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

5.3 PETERNAKAN DAN PERIKANAN/ *LIVESTOCK AND FISHERY*

**Tabel** 5.3.1 **Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya per Kecamatan, 2018 dan 2019**  
**Table** 5.3.1 **Number of Livestock by Kind by Subdistrict, 2018 & 2019**

Kecamatan Subdistrict  (1)	Sapi/ Cow		Sapi Perah/ Milk Cow	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Moyudan	821	1 283	-	-
2. Minggir	401	469	3	1
3. Seyegan	1 812	1 725	-	-
4. Godean	905	833	-	5
5. Gamping	902	923	-	-
6. Mlati	1 339	1 783	4	-
7. Depok	443	322	-	44
8. Berbah	2 722	2 885	24	24
9. Prambanan	8 081	8 316	3	3
10. Kalasan	2 248	2 343	-	-
11. Ngemplak	2 267	2 118	3	3
12. Ngaglik	2 323	2 337	12	11
13. Sleman	1 942	1 968	15	14
14. Tempel	1 831	1 938	73	66
15. Turi	824	847	90	67
16. Pakem	1 131	1 074	786	637
17. Cangkringan	2 999	3 102	2 766	2 904
<b>Sleman</b>	<b>32 991</b>	<b>34 266</b>	<b>3 823</b>	<b>3 779</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kuda/ Horse		Kerbau/ Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Moyudan	-	-	15	15
2. Minggir	1	-	11	10
3. Seyegan	16	16	34	44
4. Godean	35	35	72	39
5. Gamping	16	16	10	10
6. Mlati	12	11	5	5
7. Depok	7	7	-	-
8. Berbah	5	5	15	13
9. Prambanan	6	4	7	7
10. Kalasan	2	2	-	-
11. Ngemplak	9	10	27	26
12. Ngaglik	12	17	-	3
13. Sleman	6	7	5	2
14. Tempel	3	4	9	10
15. Turi	1	5	19	20
16. Pakem	13	8	16	13
17. Cangkringan	-	-	-	3
<b>Sleman</b>	<b>144</b>	<b>147</b>	<b>247</b>	<b>220</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/ *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

**Tabel 5.3.2 Kegiatan Inseminasi Buatan per Kecamatan, 2019**  
**Table Artificial Insemination by District, 2019**

Kecamatan Subdistrict (1)	Frekuensi Frequency (2)
1. Moyudan	130
2. Minggir	145
3. Seyegan	654
4. Godean	184
5. Gamping	121
6. Mlati	1103
7. Depok	94
8. Berbah	898
9. Prambanan	7 392
10. Kalasan	1 155
11. Ngemplak	1 152
12. Ngaglik	873
13. Sleman	689
14. Tempel	423
15. Turi	128
16. Pakem	903
17. Cangkringan	4 193
<b>Sleman</b>	<b>20 237</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/ Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 5.3.3

**Luas Perairan dan Produksi Ikan Budidaya di Kolam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish by Subdistrict in Sleman Regency, 2018 & 2019**

Kecamatan Subdistrict	2018		2019	
	Luas Perairan/ Total Area of Fishpond(Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Luas Perairan/ Total Area of Fishpond(Ha)	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Moyudan	37,47	15 128	120,37	66 858,80
2. Minggir	74,82	30 775	93,60	40 207,45
3. Seyegan	120,27	61 506	119,48	56 544,60
4. Godean	91,95	36 187	74,91	33 386,85
5. Gamping	118,98	51 974	37,64	16 245,00
6. Mlati	103,42	43 376	103,64	45 401,75
7. Depok	66,58	42 344	68,68	46 153,15
8. Berbah	66,26	38 298	68,49	43 911,65
9. Prambanan	20,09	8 844	20,14	9 943,00
10. Kalasan	117,69	61 757	118,15	66 392,05
11. Ngemplak	138,79	123 810	139,14	161 850,55
12. Ngaglik	13,19	4 436	13,50	4 786,15
13. Sleman	13,75	5 177	13,83	5 758,20
14. Tempel	31,96	9 999	32,33	10 594,65
15. Turi	47,54	18 519	48,37	20 321,90
16. Pakem	21,61	9 733	22,28	11 584,75
17. Cangkringan	58,08	29 940	58,26	32 527,60
<b>Sleman</b>	<b>1 142,45</b>	<b>591 802</b>	<b>1 152,80</b>	<b>672 468,10</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/ Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 5.3.4**Luas Perairan dan Produksi Ikan Budidaya Mina Padi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish by Subdistrict in Sleman Regency, 2018 & 2019**

Kecamatan Subdistrict  (1)	2018		2019	
	Luas Perairan/ Total Area of Fishpond(Ha) (14)	Produksi/ Production (Kw) (15)	Luas Perairan/ Total Area of Fishpond(Ha) (16)	Produksi/ Production (Kw) (17)
1. Moyudan	1.0	150	10,00	770,00
2. Minggir	1.5	127	7,00	532,00
3. Seyegan	6.0	900	8,00	610,00
4. Godean	2.5	260	1,50	114,00
5. Gamping	7.0	670	3,00	226,00
6. Mlati	1.0	150	2,00	152,00
7. Depok	1.0	100	1,00	76,00
8. Berbah	1.0	120	2,00	153,00
9. Prambanan	0.0	0	0,00	0
10. Kalasan	0.0	0	0,00	0
11. Ngemplak	3.5	525	3,00	230,00
12. Ngaglik	0.0	0	4,00	298,50
13. Sleman	0.0	0	0,00	0
14. Tempel	0.0	0	0,00	0
15. Turi	1.0	100	2,00	155,00
16. Pakem	8.0	1 060	12,00	915,00
17. Cangkringan	0.0	0	0,00	0
<b>Sleman</b>	<b>33.5</b>	<b>4 162</b>	<b>55,50</b>	<b>4 231,50</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/ Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 5.3.5

**Luas Perairan dan Produksi Ikan dari Perairan Umum per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Total Area of Fishpond and Production of Fish by Subdistrict in Sleman Regency, 2018 & 2019**

Kecamatan Subdistrict	2018		2019	
	Luas Perairan/ Total Area of Fishpond(Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Luas Perairan/ Total Area of Fishpond(Ha)	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Moyudan	11,35	100	23,40	73,50
2. Minggir	14,40	90	16,50	192,00
3. Seyegan	23,40	72	18,40	221,10
4. Godean	16,50	121	14,40	0,00
5. Gamping	18,40	88	11,20	0,00
6. Mlati	19,70	264	19,00	0,00
7. Depok	10,15	121	9,70	102,95
8. Berbah	20,00	133	20,00	14,70
9. Prambanan	9,70	51	9,70	117,80
10. Kalasan	34,00	106	34,00	176,45
11. Ngemplak	44,60	154	44,60	44,15
12. Ngaglik	14,90	90	14,90	205,60
13. Sleman	9,70	89	9,70	14,75
14. Tempel	9,90	112	9,90	337,00
15. Turi	17,20	94	17,20	0,00
16. Pakem	11,50	88	11,50	0,00
17. Cangkringan	27,90	79	27,90	0,00
<b>Sleman</b>	<b>313,30</b>	<b>1 850</b>	<b>312,00</b>	<b>1 500,00</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/ Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency



**Tabel**  
**Table** 5.3.6

**Jumlah Unit dan Produksi Ikan Budidaya Karamba per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2019**  
**Total Unit and Production of Fish with Karamba by Subdistrict in Sleman Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	2019	
	Jumlah Karamba/ Total of Karamba (Unit)	Produksi/ Production (Kw)
	(1)	(15)
1. Moyudan	-	0
2. Minggir	-	0
3. Seyegan	-	0
4. Godean	-	0
5. Gamping	10,00	14,40
6. Mlati	46,00	187,00
7. Depok	25,00	99,00
8. Berbah	-	0
9. Prambanan	-	0
10. Kalasan	-	0
11. Ngemplak	-	0
12. Ngaglik	-	0
13. Sleman	-	0
14. Tempel	-	0
15. Turi	-	0
16. Pakem	-	0
17. Cangkringan	-	0
<b>Sleman</b>	<b>81,00</b>	<b>300,40</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman/ Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency



# BAB 6

CHAPTER



# ENERGI

Energy

## JENIS PELANGGAN DENGAN RATA-RATA JUMLAH AIR DISALURKAN TERBANYAK PER BULAN

Type of Costomers with the largest Average  
by Month of Distributed Water

**NIAGA BESAR** 479  $m^3$   
Big Trade





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
2. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
3. **Jumlah listrik/gas/air bersih** yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

**TECHNICAL NOTES**

1. **State Electricity Company (PLN)** is a State-owned Public Company that has the activity of generation, transmission, and distribution of Electricity.
2. **The Clean Water Companies** is a companies that have activities in the reservoir, purification, and distribution of the raw water or clean water from water terminal through the conduit, pipe or tank car (within one administrative management of economic activity) to households, industries, or other commercial users.
3. **The amount of Electricity/gas/clean water sold** is the number of Electricity/gas /clean water distributed to customers.



**Tabel**  
**Table** 6.1

**Jumlah Pelanggan Listrik menurut Jenis Pelanggan dan  
Unit Pelayanan di Kabupaten Sleman, 2019**  
**Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit  
in Sleman Regency, 2019**

Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>	Unit Pelayanan <i>Service Unit</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Kalasan	Sleman	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga <i>Household</i>	116 406	158 452	274 858
Usaha <i>Business</i>	5 105	6 065	11 170
Industri <i>Industrial</i>	105	96	201
Umum <i>General</i>	3 806	4 067	7 873
<b>Sleman</b>	<b>125 422</b>	<b>168 680</b>	<b>294 102</b>

Sumber/Source: PT. PLN/National of Electricity Company

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Daya Listrik Terpasang dan Terjual Pada Unit  
Pelayanan Listrik di Kabupaten Sleman, 2019**  
**Total Electricity Installed and Sold at the Electric Service  
Unit in Sleman Regency, 2019**

Daya Listrik Electrical Power	Unit Pelayanan Service Unit		Jumlah Total
	Kalasan	Sleman	
(1)	(2)	(3)	(4)
Daya Terpasang/ <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	177 392 235	287 469 056	464 861 291
Produksi Listrik/ <i>Electricity power (KW)</i>	307 067 792	1 045 181 247	1 352 249 039
Listrik Terjual/ <i>Electricity Sold</i>	257 431 336	448 819 655	706 250 991

Sumber/Source: PT. PLN/National of Electricity Company



**Tabel**  
**Table 6.3****Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut  
Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict  
in Sleman Regency, 2019**

Jenis Langganan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Sambungan <i>Number of Connection</i>	Terjual Sold (m <sup>3</sup> )	Rata-rata per Bulan <i>Average of Months</i> (m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial Umum	80	26 845	28
Sosial Khusus	349	110 280	29
Rumah Tangga A1/A1 Household	1 095	1 663 399	16
Rumah Tangga A2/A2 Household	33 045	4 216 592	15
Rumah Tangga A3/A3 Household	253	45 245	16
Rumah Tangga B/B Household	1 823	328 388	22
Instansi/Agency	214	177 437	74
Niaga Kecil/Small Trade	172	89 807	74
Niaga Besar/Big Trade	80	407 369	479
Industri/Industry	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37 111</b>	<b>7 065 362</b>	<b>17</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman/Sanitary Water Region Corporation of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table 6.4****Jumlah Sambungan Air Minum menurut Kecamatan di  
Kabupaten Sleman, 2019**  
*Number of Drinking Water Connections by District in  
Sleman Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sosial	Hidran Umum	Rumah Tangga A1	Rumah Tangga A2	Rumah Tangga A3	Rumah Tangga B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	15	5	63	1 648	-	18
2. Minggir	32	3	55	2 236	-	11
3. Seyegan	3	-	21	259	-	-
4. Godean	13	8	37	1 815	-	152
5. Gamping	36	11	127	4 382	86	92
6. Mlati	39	8	85	3 685	2	91
7. Depok	52	-	87	4 356	7	916
8. Berbah	1	-	49	98	-	1
9. Prambanan	12	1	25	520	-	24
10. Kalasan	22	11	137	2 801	-	52
11. Ngemplak	23	9	142	1 712	10	222
12. Ngaglik	73	12	64	6 308	132	183
13. Sleman	17	5	65	1 885	16	52
14. Tempel	2	4	23	540	-	-
15. Turi	1	-	7	221	-	-
16. Pakem	4	3	67	505	-	9
17. Cangkringan	4	-	41	74	-	-
<b>Sleman</b>	<b>349</b>	<b>80</b>	<b>1 095</b>	<b>33 045</b>	<b>263</b>	<b>1 823</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Kecamatan Subdistrict	Instansi	Niaga Kecil	Niaga Besar	Industri Kecil	Industri Besar
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Moyudan	7	2	-	-	-
2. Minggir	10	2	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-	-	-
4. Godean	17	6	1	-	-
5. Gamping	20	19	2	-	-
6. Mlati	15	9	7	-	-
7. Depok	24	90	57	-	-
8. Berbah	1	1	-	-	-
9. Prambanan	2	-	1	-	-
10. Kalasan	5	8	2	-	-
11. Ngemplak	21	-	1	-	-
12. Ngaglik	13	23	7	-	-
13. Sleman	58	9	1	-	-
14. Tempel	5	-	-	-	-
15. Turi	-	-	-	-	-
16. Pakem	15	3	1	-	-
17. Cangkringan	1	-	-	-	-
<b>Sleman</b>	<b>214</b>	<b>172</b>	<b>80</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman/ *Sanitary Water Region Corporation of Sleman Regency*

**Tabel**  
**Table** 6.5**Air Disalurkan menurut Unit Pelayanan PDAM Sleman di  
Kabupaten Sleman, 2019**  
**Number of Distributed Water by Service Unit in Sleman  
Regency, 2019**

Unit Pelayanan Service Unit	Air Disalurkan Distributed Water	Nilai Value
(1)	(2)	(3)
Sleman	1 229 650	6 427 047 800
Tridadi	195 843	375 271 200
Mlati	174 106	828 760 950
Nogotirto	265 817	1 550 974 050
Sidomoyo	252 010	1 369 083 350
Gamping	556 167	2 582 293 250
Godean	356 636	1 786 076 900
Tambakrejo	478 666	2 288 354 050
Pakem/Turi	186 482	1 038 657 250
Ngaglik	197 843	1 126 599 650
Ngemplak	625 579	3 011 485 400
Bimomartani	144 235	684 668 900
Minomartani	391 363	1 850 466 250
Condongcatur	331 285	1 703 900 800
Depok	1 059 530	7 339 510 500
Kalasan	499 332	2 587 200 700
Prambanan	120 818	601 103 900
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 065 362</b>	<b>37 151 454 900</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman/ Sanitary Water Region Corporation of Sleman Regency

# BAB 7

CHAPTER



# PARIWISATA

Tourism





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
3. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. *An accommodation is an establishment using a building or part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.*
3. *A star hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, man power qualifications, number of room available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*
4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent*





## 7.1 PARIWISATA/ TOURISM

**Tabel 7.1.1** Jumlah Rumah Makan/Restoran yang memiliki Ijin (TDUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016–2019  
*Number of Restaurants with License by Subdistrict in Sleman Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0
5. Gamping	2	2	1	1
6. Mlati	4	3	8	5
7. Depok	24	16	28	7
8. Berbah	0	0	0	0
9. Prambanan	1	0	0	0
10. Kalasan	0	2	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0
12. Ngaglik	4	3	1	1
13. Sleman	1	0	0	0
14. Tempel	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	1	0
17. Cangkringan	0	0	0	0
<b>Sleman</b>	<b>36</b>	<b>26</b>	<b>39</b>	<b>14</b>

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Sleman/Agency for Investments and Unified Licensing of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 7.1.2**Banyaknya Pengunjung Wisata menurut Jenis Pengunjung, 2019**  
**Number of Visitors, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengunjung/Visitors		
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	0	1 133 856	1 133 856
2. Minggir	152	1 254	1 406
3. Seyegan	0	4 959	4 959
4. Godean	0	625	625
5. Gamping	0	1 206 639	1 206 639
6. Mlati	0	89 532	89 532
7. Depok	21 472	1 001 837	1 023 309
8. Berbah	0	49 484	49 484
9. Prambanan	198 890	4 467 038	4 665 928
10. Kalasan	4 058	54 336	58 394
11. Ngemplak	907	79 532	80 439
12. Ngaglik	210	262 410	262 620
13. Sleman	192	103 813	104 005
14. Tempel	0	0	0
15. Turi	263	94 546	94 809
16. Pakem	6 492	797 317	803 809
17. Cangkringan	378	797 926	798 304
<b>JUMLAH 2019</b>	<b>233 014</b>	<b>10 145 104</b>	<b>10 378 118</b>
<b>JUMLAH 2018</b>	<b>307 705</b>	<b>8 224 033</b>	<b>8 531 738</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman/Department of Tourism of Sleman Regency

## 7.2 HOTEL

**Tabel**  
**Table** 7.2.1

**Banyaknya Hotel/Penginapan Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur, 2011-2019**  
**Number of Hotel/Others Homestay, Rooms, and Beds, 2011-2019**

Tahun District	Hotel/Penginapan Lainnya Hotel/Others Homestay	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	397	6 138	9 288
2012	395	6 320	9 221
2013	387	5 663	8 181
2014	390	7 252	10 695
2015	389	7 519	10 895
2016	389	7 519	10 895
2017	624	11 775	21 142
2018	624	11 775	21 142
2019	704	13 659	25 010

Sumber/Source: hasil updating usaha akomodasi 2019 BPS Kabupaten Sleman/ BPS- Statistics of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 7.2.2

**Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang dirinci menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel by District, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Non BintangNon Classified Hotel	Hotel/Hotel					Jumlah Total
		Bintang/Classified Hotel					
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0	0
4. Godean	5	0	0	0	0	0	5
5. Gamping	9	1	0	0	1	0	11
6. Mlati	20	0	0	1	4	0	25
7. Depok	103	4	5	18	10	6	146
8. Berbah	3	0	0	0	0	0	3
9. Prambanan	1	0	0	0	0	0	1
10. Kalasan	5	1	0	1	0	0	7
11. Ngemplak	10	0	0	0	0	0	10
12. Ngaglik	27	0	1	0	2	1	31
13. Sleman	17	0	0	2	0	0	19
14. Tempel	1	0	0	0	0	0	1
15. Turi	0	0	0	0	1	0	1
16. Pakem	381	0	0	1	0	0	382
17. Cangkringan	61	0	0	0	1	0	62
<b>Sleman</b>	<b>643</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>7</b>	<b>704</b>

Sumber/Source: hasil updating usaha akomodasi 2019 BPS Kabupaten Sleman/ BPS- Statistics of Sleman Regency

# BAB 8

CHAPTER



## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

*Transportation & Communication*

### KENDARAAN BERMOTOR DENGAN JUMLAH TERBANYAK TAHUN 2019 DI KABUPATEN SLEMAN

*Motorized vehicles with the largest amount  
in Sleman Regency Year 2019*

44.488 SEPEDA MOTOR



8.557 MINIBUS



1.150 PICK UP





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobilbis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Data panjang jalan** bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten/ Kota, diolah dari daftarPJ-II/5.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any vehicle that is driven by the existing technical equipment on the vehicle, normally used to transport people or goods on the road other than vehicle that runs on the rails. Motor vehicles recorded are all types of vehicle except motor vehicles owned by TNI/police and the Diplomatic Corps
2. **Passenger auto mobile** is any motorized vehicle equipped with seating for as many as eight people, not including seat for the driver, either equipped or not equipped with luggage.
3. **Bus** is any motor vehicles equipped with seating for more than eight people, not including seat for the driver, either equipped or not equipped with luggage.
4. **Truck** is any motor vehicles used to transport goods, other than passenger cars, buses and two wheel motor vehicles.
5. **Road length data** derived from the Office of Regency/Municipality Public Works, compiled from the questionnaires PJ-II /5





## 8.1 TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan dan Status Jalan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman (Km), 2019  
*Length of Roads and Status by Subdistrict in Sleman Regency (km), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Status Jalan yang Diakses / Status of Accessed Road			
	Nasional National	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	34,15	-
2. Minggir	-	-	25,15	-
3. Seyegan	-	-	29,95	-
4. Godean	-	-	34,10	-
5. Gamping	-	-	37,45	-
6. Mlati	-	-	35,15	-
7. Depok	-	-	56,50	-
8. Berbah	-	-	28,95	-
9. Prambanan	-	-	55,70	-
10. Kalasan	-	-	42,95	-
11. Ngemplak	-	-	63,40	-
12. Ngaglik	-	-	40,55	-
13. Sleman	-	-	66,95	-
14. Tempel	-	-	31,70	-
15. Turi	-	-	44,10	-
16. Pakem	-	-	37,45	-
17. Cangkringan	-	-	35,40	-
<b>Jumlah/Total 2019</b>	-	-	<b>699,50</b>	-
<b>Jumlah/Total 2018</b>	-	-	<b>699,50</b>	-

Sumber/Sources: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman/Public Work Services of Sleman Regency

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan, 2019**  
**Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sleman Regency (kms), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	34,15	-	-	34,15
2. Minggir	23,65	-	1,50	25,15
3. Seyegan	29,95	-	-	29,95
4. Godean	33,20	-	0,90	34,10
5. Gamping	37,45	-	-	37,45
6. Mlati	34,05	-	1,10	35,15
7. Depok	55,05	-	1,45	56,50
8. Berbah	28,95	-	-	28,95
9. Prambanan	50,17	-	5,53	55,70
10. Kalasan	42,95	-	-	42,95
11. Ngemplak	63,40	-	-	63,40
12. Ngaglik	40,05	-	0,50	40,55
13. Sleman	66,95	-	-	66,95
14. Tempel	31,70	-	-	31,70
15. Turi	44,10	-	-	44,10
16. Pakem	37,35	-	-	37,35
17. Cangkringan	33,05	-	2,35	35,40
<b>Jumlah/Total 2019</b>	<b>686,17</b>	<b>-</b>	<b>13,33</b>	<b>699,50</b>
<b>Jumlah/Total 2018</b>	<b>688,87</b>	<b>-</b>	<b>10,63</b>	<b>699,50</b>

Sumber/Sources: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman/Public Work Services of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 8.1.3**Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan,**  
**2019**  
**Length of Roads by Subdistrict and Road Condition,**  
**2019**

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	24,50	4,70	0,55	4,40
2. Minggir	17,15	1,60	2,00	4,40
3. Seyegan	23,40	3,90	0,85	1,80
4. Godean	26,45	5,25	1,20	1,20
5. Gamping	25,75	8,30	1,20	2,20
6. Mlati	21,95	11,80	0,10	1,30
7. Depok	28,05	21,25	3,40	3,80
8. Berbah	19,15	6,35	2,85	0,60
9. Prambanan	24,20	16,20	8,50	6,80
10. Kalasan	25,80	8,00	9,05	0,10
11. Ngemplak	48,05	10,50	2,85	2,00
12. Ngaglik	27,85	10,70	0,70	1,30
13. Sleman	52,85	11,50	1,50	1,10
14. Tempel	23,70	7,80	-	0,20
15. Turi	35,40	7,40	0,40	0,90
16. Pakem	24,15	5,70	2,30	5,20
17. Cangkringan	18,70	8,00	0,90	7,80
<b>Jumlah/Total 2019</b>	<b>467,10</b>	<b>148,95</b>	<b>38,35</b>	<b>45,10</b>
<b>Jumlah/Total 2018</b>	<b>374,65</b>	<b>241,05</b>	<b>59,70</b>	<b>24,10</b>

Sumber/Sourc: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman/Public Work Services of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table 8.1.4****Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Yang Terdaftar  
Menurut Jenisnya, 2019**  
**Number of Registered Motorized Vehicles by Type, 2019**

Jenis Kendaraan	Kepemilikan/Owner			Jumlah Total
	Bukan Umum Private	Umum Perusahaan Common	Pemerintah Government	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>MOBIL PENUMPANG</b>				
1. Sedan	648	0	1	649
2. Station Wagon	0	0	0	0
3. Mini Bus	8 464	62	31	8 557
4. Jeep	708	6	4	718
<b>MOBIL BUS</b>				
1. Bus	1	34	0	35
2. Micro Bus	73	28	9	110
<b>MOBIL BARANG</b>				
1. Pick Up	1 125	5	20	1 150
2. Deliver Van	0	0	0	0
3. Truk	313	95	23	431
<b>SEPEDA MOTOR</b>				
1. Spd, Motor Sole	44 255	5	228	44 488
2. Spd Motor dgn kereta Samping	0	0	0	0
3. Spd, Motor R3	0	0	0	0
4. Scooter	356	0	0	356
<b>KENDARAAN KHUSUS</b>				
1. Mobil Pemadam Kebakaran	0	0	0	0
2. Mobil Ambulance	6	0	2	8
3. Mobil Jenasah	0	0	0	0
<b>Jumlah/Total 2019</b>	<b>55 949</b>	<b>235</b>	<b>318</b>	<b>56 502</b>
<b>Jumlah/Total 2018</b>	<b>53 725</b>	<b>193</b>	<b>247</b>	<b>54 165</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Sleman/Police Resort Sleman

## 8.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016–2019  
**Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sleman Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	1	1	1	1
2. Minggir	1	1	1	1
3. Seyegan	1	1	1	1
4. Godean	1	1	1	1
5. Gamping	1	1	1	1
6. Mlati	1	1	1	1
7. Depok	3	3	3	3
8. Berbah	1	1	1	1
9. Prambanan	1	1	1	1
10. Kalasan	1	1	1	1
11. Ngemplak	1	1	1	1
12. Ngaglik	2	2	2	2
13. Sleman	1	1	1	1
14. Tempel	1	1	1	1
15. Turi	1	1	1	1
16. Pakem	2	2	2	2
17. Cangkringan	1	1	1	1
<b>Kabupaten Sleman</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Sleman/ Indonesia Post Company of Sleman Branch



# BAB 9

CHAPTER



## KOPERASI & HARGA-HARGA

*Cooperative & Prices*

The Highest Price of Consumer Prices Average of Main Foods by Kinds in Sleman Regency 2019 were salted fish as many as 39,640 rupiahs per kilogram .

**RATA-RATA HARGA KONSUMEN**  
**BAHAN POKOK TERTINGGI**  
**ADALAH IKAN ASIN TERI**  
**SEBESAR 39.640 RUPIAH PER KG**







**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Data harga** yang disajikan meliputi: Harga eceran beberapa jenis barang di beberapa kota dan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
2. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Januari 2014 dihitung dari 82 kota, mencakup sekitar 338-349 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
3. **IHK** mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan.
4. **Persentase perubahan IHK** dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Price data include:** 1. Retail price of several types of goods in several cities 2. Consumer Price Index (CPI) and inflation rate Index of prices received and paid by Farmers.
2. **Consumer Price Index (CPI)** that is an indicator of inflation in Indonesia, since January 2014 is calculated from 82 cities, covering about 338-349 commodities that calculated based on the consumption patterns of the Cost of Living Survey (SBH) in 82 cities in 2012.
3. **CPI** includes seven groups of items namely: food stuffs; processed food; beverages, cigarettes, and tobacco; housing, water, Electricity, gas, and fuel; clothing; health; education , recreation, and sports; transportation, communications, and financial services.
4. **The percentage change of CPI** in one year is calculated using the method of point to point, but before April 1998 was calculated using the method of monthly cumulative.



## 9.1 KOPERASI/COOPERATIVE

**Tabel 9.1.1** Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016–2019  
*Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sleman Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	10	11	11	11
2. Minggir	15	14	11	11
3. Seyegan	19	19	14	14
4. Godean	24	18	13	13
5. Gamping	44	28	24	25
6. Mlati	47	46	31	32
7. Depok	134	88	73	70
8. Berbah	20	18	12	12
9. Prambanan	22	18	13	14
10. Kalasan	44	33	24	24
11. Ngemplak	29	24	19	18
12. Ngaglik	56	44	36	36
13. Sleman	81	68	60	58
14. Tempel	25	21	18	18
15. Turi	21	17	13	14
16. Pakem	38	30	25	25
17. Cangkringan	17	18	15	15
<b>Kabupaten Sleman</b>	<b>646</b>	<b>515</b>	<b>412</b>	<b>410</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman/ Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency

**Tabel 9.1.2** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2019  
**Table** *Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sleman Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	1	2	0	-	8	11
2. Minggir	1	1	0	-	9	11
3. Seyegan	1	2	0	-	11	14
4. Godean	1	3	1	-	10	15
5. Gamping	1	4	2	-	19	26
6. Mlati	1	6	2	-	23	32
7. Depok	1	13	11	-	46	71
8. Berbah	1	1	1	-	9	12
9. Prambanan	1	2	1	-	10	14
10. Kalasan	1	3	1	-	19	24
11. Ngemplak	1	3	0	-	14	18
12. Ngajlik	1	2	4	-	29	36
13. Sleman	1	20	4	-	35	60
14. Tempel	1	3	3	-	12	19
15. Turi	1	1	0	-	12	14
16. Pakem	1	4	0	-	20	25
17. Cangkringan	1	1	0	-	13	15
<b>Kabupaten Sleman</b>	<b>17</b>	<b>71</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>299</b>	<b>417</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman/ Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency

## 9.2 HARGA-HARGA/ PRICES

**Tabel** 9.2.1 **Rata-rata Harga Konsumen Bahan Pokok menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman (rupiah), 2016 – 2019**  
**Table** 9.2.1 **Consumer Prices Averages of Main Foods by Kind in Sleman Regency (rupiahs), 2016 – 2019**

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras IR-64 (Kg)	9 170	9 300	10 500	9 900
2	Beras Cisadane (Kg)	8 210	9 250	10 050	9 460
3	Beras Mentik (Kg)	9 910	10 770	11 950	11 800
4	Ikan Asin Teri (Kg)	39 720	34 795	41 500	39 640
5	Minyak Goreng Curah (liter)	11 100	10 300	10 840	10 350
6	Gula Pasir (Kg)	13 288	12 420	11 800	11 475
7	Garam Hancur (pak)	2 010	2 600	3 100	3 200
8	Gas (3 kg)	18 300	19 650	20 800	19 700
9	Sabun Cuci Detergen (900 gr)	16 120	16 940	16 360	16 255

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency

**Tabel 9.2.2 Rata-Rata Harga Produsen Bahan Pokok menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman (rupiah), 2016 - 2019**  
**Table 9.2.2 Producer Prices Averages of Main Foods by Kind in Sleman Regency (rupiahs), 2016 – 2019**

Jenis Barang Kind of Goods		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Padi Gabah IR-64 (100 Kg)	467 600	483 500	542 560	522 800
2	Jagung Pipilan Kuning (100 Kg)	388 330	441 250	413 540	515 625
3	Ketela Pohon (100 Kg)	189 375	202 700	263 000	339 440
4	Kacang Tanah Belum dikupas (100 Kg)	905 210	1 095 850	1 072 900	1 086 110
5	Kacang Kedelai Putih (100 Kg)	-	-	700 000	700 000
6	Kacang Tanah (dikupas) (100 Kg)	1 761 110	2 058 300	1 937 490	1 987 500
7	Kelapa Tua (100 Btr)	383 820	430 280	308 400	371 905
8	Cabe Rawit Campur (100 Kg)	2 399 540	3 683 300	2 403 940	2 641 250
9	Cabe Merah Keriting (100 Kg)	2 515 280	2 331 570	2 401 655	2 525 000
10	Tomat Sayur (100 Kg)	317 500	275 085	316 080	339 670
11	Kangkung Segar (100 Kg)	285 420	316 670	331 250	397 920
12	Bayam Segar (100 Kg)	358 470	319 440	487 670	494 500
13	Pepaya Sayur Sedang (100 Kg)	305 230	234 170	240 000	240 000
14	Pepaya Buah Sedang (100 Kg)	241 670	343 750	405 560	360 610
15	Pisang Ambon (10 sisir) (10 sisir)	267 170	209 440	184 305	162 170
16	Pisang Raja (10 sisir) (10 sisir)	117 080	208 890	183 055	163 820

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2.3**Tingkat Inflasi Nasional dan Kota Yogyakarta, 2013-2019**  
**Inflation Rate of National and Yogyakarta City, 2013-2019**

Tahun Year	Tingkat Inflasi/Rate Inflation		
	Nasionl National	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	Kabupaten Sleman Sleman Regency
(1)	(2)	(3)	
2012	4,30	4,31	4,06
2013	8,38	7,32	6,92
2014	8,36	6,59	5,85
2015	3,35	3,09	4,21
2016	3,02	2,29	2,42
2017	3,61	4,20	4,32
2018	3,13	2,66	2,24
2019	2,72	2,77	2,55

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2.4**Tingkat Inflasi Nasional dan Kota Yogyakarta per bulan  
(Tahun Dasar 2012 = 100), 2019**  
**Inflation Rate of National and Yogyakarta per Month (Based  
Year 2012 = 100), 2019**

Bulan Months	Tingkat Inflasi/Rate Inflation		
	Nasionl National	Kabupaten Sleman Sleman Regency	Kota Yogyakarta Yogyakarta City
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	0,32	0,40	0,42
2 Pebruari/February	-0,08	-0,01	-0,08
3 Maret/March	0,11	0,13	0,26
4 April/April	0,44	0,41	0,45
5 Mei/May	0,68	0,44	0,41
6 Juni/June	0,55	0,22	0,25
7 Juli/July	1,31	0,02	0,04
8 Agustus/August	0,12	0,07	0,07
9 September/September	-0,27	-0,03	-0,07
10 Oktober/October	0,02	0,13	0,17
11 November/November	0,14	0,22	0,31
12 Desember/December	0,34	0,41	0,46

Sumber/Sources: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency



# BAB 10

CHAPTER



## PENGELUARAN PENDUDUK

*Population Expenditure*

### PENGELUARAN RATA-RATA TERBESAR PER KAPITA PER BULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN & BUKAN MAKANAN

*The Biggest Average Expenditure Per Capita Per Month by Food and Non Food Group*

#### MAKANAN DAN MINUMAN JADI

*Prepared Food and Beverages*

**283.332**  
RUPIAH

**CAFE 24h**

**FUEL**

**PERUMAHAN,  
BAHAN BAKAR,  
PENERANGAN,  
DAN AIR**

*Housing and Household Facility*

**466.352**  
RUPIAH



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Data pengeluaran dan konsumsi** penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas).
2. **Data konsumsi/pengeluaran** rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. **Konsumsi/pengeluaran makanan** dirinci menjadi 215 komoditi, masingmasing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. **Untuk konsumsi bukan makanan** pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Expenditure and consumption** data of population by commodity groups are obtained from the Social Economy Survey (SUSENAS)
2. **Data consumption/expenditure** of households that is collected on SUSENAS is divided into two groups namely consumption of food and non-food.
3. **Consumption/expenditure of food** are specified into 215 commodities, which each commodity is collected the quantities and its value.
4. **Non-food consumption**, generally, is collected are only values, except for some specific types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM), collected quantity.



**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sleman Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53 125	50 442
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 759	5 317
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	29 568	29 892
Daging/ <i>Meat</i>	28 738	30 932
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	49 609	45 581
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 551	35 214
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 021	12 125
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40 843	43 139
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 630	11 609
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 888	19 858
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 486	8 620
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 960	9 745
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	273 737	283 332
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	41 477	39 628
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>630 392</b>	<b>625 434</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	411 230	466 352
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	303 731	337 167
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	43 066	48 328
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	184 048	152 597
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	59 978	61 804
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	27 261	36 761
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>1 029 314</b>	<b>1 103 009</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 659 706</b>	<b>1 728 443</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sleman, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sleman Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,20	2,92
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,29	0,31
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,78	1,73
Daging/ <i>Meat</i>	1,73	1,79
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,99	2,64
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,50	2,04
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,84	0,70
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,46	2,50
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,70	0,67
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,26	1,15
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,57	0,50
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,66	0,56
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,49	16,39
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	2,50	2,29
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>37,98</b>	<b>36,18</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,78	26,98
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	18,30	19,51
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,59	2,80
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	11,09	8,83
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,61	3,58
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,64	2,13
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>62,02</b>	<b>63,82</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel** 10.3  
**Table**

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sleman (rupiah), 2019**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sleman Regency (rupiahs), 2019*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 <350 000	238 759	85 643		324 402
2 350 000-449 999	273 442	130 676		404 118
3 450 000-649 999	366 089	192 870		558 958
4 650 000-84 9999	429 231	317 746		746 977
5 >=850 000	743 427	1 518 062		2 261 489
<b>Jumlah/Total</b>	<b>625 435</b>	<b>1 103 009</b>		<b>1 728 444</b>

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/*National Socio Economic Survey BPS-Statistics of Sleman Regency*





# BAB 11

## CHAPTER



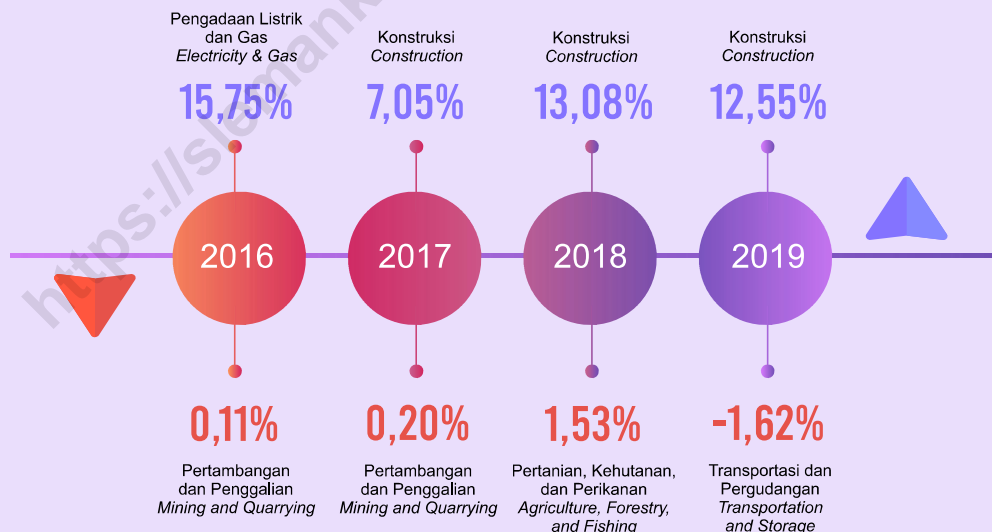
## SISTEM NERACA REGIONAL

### System of Regional Accounts

## LAJU PERTUMBUHAN PDRB

### TERTINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA

The Highest Growth Rate of GRDP by Industry



## LAJU PERTUMBUHAN PDRB

### TERENDAH MENURUT LAPANGAN USAHA

The Lowest Growth Rate of GRDP by Industry



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Penghitungan statistik neraca regional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional".
2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. **PDRB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;

**TECHNICAL NOTES**

1. **Calculation of regional accounts statistics** which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts".
2. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level is the basic measure of the value added arising from economic. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.
3. **GRDP by origin** changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing;

Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Kostruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya

*Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Service Activities.*

**Tabel**  
**Table** 11.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 826 715,0	2 972 354,3	3 071 678,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	147 413,2	152 783,8	153 789,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 543 920,0	4 967 607,9	5 324 535,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	32 016,3	38 678,7	47 254,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17 198,3	17 998,6	19 099,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 671 128,5	3 961 585,0	4 379 154,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 574 664,1	2 894 590,8	3 160 936,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 377 612,6	2 688 158,8	2 972 225,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 450 076,4	3 775 147,6	4 122 801,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2 726 066,7	2 963 963,3	3 247 928,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 114 723,3	1 198 586,9	1 280 647,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 626 348,2	2 936 364,4	3 149 558,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	578 396,9	616 791,5	668 865,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 251 056,6	2 524 427,4	2 786 354,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 346 591,6	3 516 897,4	3 791 740,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	791 283,7	868 689,9	947 867,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	751 294,1	838 216,8	923 426,9
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>33 826 505,4</b>	<b>36 932 843,2</b>	<b>40 047 863,6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 243 038,2	3 403 633,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	169 102,3	183 676,9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 776 250,6	6 244 767,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	50 235,1	54 689,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	20 230,2	21 902,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 159 977,8	5 978 725,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 433 651,5	3 704 461,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 367 000,7	3 357 228,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 450 570,3	4 929 770,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 481 173,0	3 747 296,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 422 568,0	1 575 357,3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 382 571,7	3 709 643,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	724 570,9	797 241,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 986 918,7	3 174 205,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 119 553,9	4 511 265,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 016 163,6	1 118 209,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	989 677,4	1 068 710,8
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>43 793 253,6</b>	<b>47 580 784,0</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 11.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 003 474,9	2 016 941,4	2 040 451,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	115 517,4	115 645,9	115 878,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 582 533,8	3 765 148,7	3 980 364,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	34 426,8	39 848,2	41 413,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13 445,4	13 693,3	14 140,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 107 439,5	3 252 179,9	3 481 506,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 132 734,9	2 276 434,0	2 396 461,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 775 484,4	1 906 956,6	2 009 538,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 738 288,4	2 890 850,2	3 067 088,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2 908 483,0	3 152 445,2	3 353 383,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	845 349,5	886 738,5	911 738,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 333 477,3	2 458 358,7	2 581 857,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	552 150,3	569 749,9	602 866,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 702 107,9	1 804 658,7	1 876 409,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 893 218,8	2 990 810,7	3 161 823,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	690 675,4	720 867,6	764 436,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	669 199,2	702 047,4	741 233,6
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>28 098 006,9</b>	<b>29 563 375,2</b>	<b>31 140 590,6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 071 604,2	2 105 980,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	126 231,2	133 527,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 203 118,3	4 455 255,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	42 353,1	44 822,4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14 887,2	16 075,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 936 807,4	4 430 767,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 517 080,0	2 649 325,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 171 673,7	2 136 569,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 275 256,3	3 573 630,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 560 299,5	3 841 352,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	977 150,9	1 061 895,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 713 511,7	2 873 693,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	636 152,6	680 371,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 953 565,1	2 018 630,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 351 494,9	3 579 032,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	810 809,0	866 476,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	777 210,0	822 401,9
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>33 139 204,9</b>	<b>35 289 808,4</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency



**Tabel**  
**Table** 11.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,36	8,05	7,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,44	0,41	0,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,43	13,45	13,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,10	0,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,85	10,73	10,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,61	7,84	7,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,03	7,28	7,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,20	10,22	10,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,06	8,03	8,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,30	3,25	3,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,76	7,95	7,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,71	1,67	1,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,65	6,84	6,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,89	9,52	9,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,34	2,35	2,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,22	2,27	2,31
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,41	7,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,39	0,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,19	13,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,78	12,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,84	7,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,69	7,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,16	10,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,95	7,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,25	3,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,72	7,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,65	1,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,82	6,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,41	9,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,32	2,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,26	2,25
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency

**Tabel**  
**Table** 11.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,67	1,17	1,53	1,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,11	0,20	8,93	5,78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,10	5,72	5,60	6,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,75	3,93	2,27	5,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,84	3,26	5,28	7,98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,66	7,05	13,08	12,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,74	5,27	5,03	5,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,40	5,38	8,07	-1,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,57	6,10	6,79	9,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,39	6,37	6,17	7,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,90	2,82	7,17	8,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,35	5,02	5,10	5,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,19	5,81	5,52	6,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,02	3,98	4,11	3,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,37	5,72	6,00	6,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,37	6,04	6,07	6,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,91	5,58	4,85	5,81
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>5,22</b>	<b>5,34</b>	<b>6,42</b>	<b>6,49</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman/BPS-Statistics of Sleman Regency



# BAB 12

CHAPTER



## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

*Comparison between  
Regency/Municipality*



**Indeks Pembangunan Manusia menurut  
Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta 2019**

*Human Development Index by Regency/  
Municipality in D.I.Yogyakarta 2019*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; Pengetahuan; dan standar hidup layak.
  2. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS Menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
1. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
  2. **To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
4. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. **A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor. 40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.
4. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.



**Tabel**  
**Table** 12.1**Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I  
Yogyakarta, 2015-2019**  
**Population Projection by Regency/Municipality in D.I  
Yogyakarta, 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	412 198	416 683	421 295	425 758	430 220
Bantul	971 511	983 527	995 264	1 006 692	1 018 402
Gungungkidul	715 282	722 479	729 364	736 210	742 731
Sleman	1 167 481	1 180 479	1 193 512	1 206 714	1 219 640
Yogyakarta	412 704	417 744	422 732	427 498	431 939
<b>D.I Yogyakarta</b>	<b>3 679 176</b>	<b>3 720 912</b>	<b>3 762 167</b>	<b>3 802 872</b>	<b>3 842 932</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020, BPS/ Indonesia Population Projection 2010–2020, BPS

**Tabel**  
**Table** 12.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta (persen), 2016-2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by District in D.I Yogyakarta (percent), 2016-2019**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Kulonprogo	4,76	5,97	10,84	13,49
Bantul	5,05	5,10	5,47	5,53
Gunungkidul	4,88	5,01	5,16	5,33
Sleman	5,22	5,34	6,42	6,49
Yogyakarta	5,11	5,24	5,49	5,96
<b>D.I Yogyakarta</b>	<b>5,05</b>	<b>5,26</b>	<b>6,20</b>	<b>6,60</b>

Sumber/Sources: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I Yogyakarta Province

**Tabel**  
**Table** 12.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi D.I Yogyakarta (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in D.I  
Yogyakarta Province (thousand), 2015–2019**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	88,1	84,34	84,17	77,72	74,62
Bantul	160,2	142,76	139,67	134,84	131,15
Gunungkidul	155,0	139,15	135,74	125,76	123,08
Sleman	111,0	96,63	96,75	92,04	90,17
Yogyakarta	36,0	32,06	32,20	29,75	29,45
<b>D.I Yogyakarta</b>	<b>550,2</b>	<b>494,94</b>	<b>488,53</b>	<b>460,10</b>	<b>448,47</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I Yogyakarta Province

**Tabel**  
**Table** 12.4**Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota  
di D.I Yogyakarta, 2014-2019**  
**Human Development Index by Regency/Municipality in D.I  
Yogyakarta, 2014-2019**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kulonprogo	70,68	71,52	72,38	73,23	73,76	74,44
Bantul	77,11	77,99	78,42	78,67	79,45	80,01
Gunungkidul	67,03	67,41	67,82	68,73	69,24	69,96
Sleman	80,73	81,20	82,15	82,85	83,42	83,85
Yogyakarta	83,78	84,56	85,32	85,49	86,11	86,65
<b>D.I Yogyakarta</b>	<b>76,81</b>	<b>77,59</b>	<b>78,38</b>	<b>78,89</b>	<b>79,53</b>	<b>79,99</b>

Sumber/Source:

Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta/National Socio Economic Survey BPS-Statistics of D.I Yogyakarta Province



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SLEMAN**

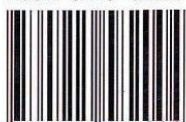
*BPS-Statistics of Sleman Regency*

*Jl. P. Purboyo, Tandan, Sumberadi, Mlati, Sleman*

*Telp./Fax. 0274 868422, 566656*

*E-mail : bps3404@mailhost.bps.go.id*

ISSN 0215-5826



9 770215 582004 >